



**PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT BANDAR UDARA SIBORU
PADA MASYARAKAT HUKUM ADAT MBAHAM-MATTA DI
KABUPATEN FAKFAK**

*RESOLUTION OF SIBORU AIRPORT TRADITIONAL LAND DISPUTES IN THE
MBAHAM-MATTA TRADITIONAL LEGAL COMMUNITY IN FAKFAK DISTRICT*

TESIS

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi
pada Program Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih

OLEH :

YEHESKIEL HEGEMUR
NIM. 2022025015094

**ROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS CENDRAWASIH
JAYAPURA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS

**PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT BANDAR UDARA SIBORU PADA
MASYARAKAT HUKUM ADAT MBAHAM-MATTA DI KABUPATEN FAKFAK**
*RESOLUTION OF SIBORU AIRPORT TRADITIONAL LAND DISPUTES IN THE MBAHAM-MATTA
TRADITIONAL LEGAL COMMUNITY IN FAKFAK DISTRICT*

Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal 09 Juli 2024

Dosen Pembimbing I

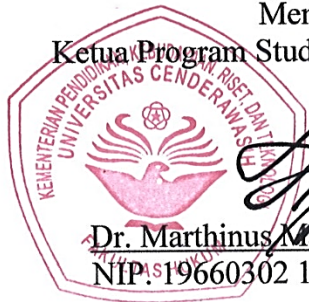
Prof. Dr. Frans Reumi. S.H.,M.A.,M.H.
NIP. 19600713 198903 1 002

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Melkias Hetharia, S.H.,M.A.,M.Hum
NIP. 19620328 198803 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum



Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum
NIP. 19660302 199303 1 002

PELAKSANAAN UJIAN

Tesis ini telah diuji Pada Tanggal, 09 Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Anggota

Prof. Dr. Frans Reumi.SH.,MA.,MH
NIP. 19600713 198903 1 002



(.....)

Sekretaris/Anggota

Prof Dr. Melkias Hetharia.SH.,MA.M.Hum
NIP. 19620328 198803 1 002



(.....)


Anggota

Johan Rangelaha, S.H., M.Hum
NIP. 19600828 199003 1 001

(.....)

Anggota

Dr. Marthinus Solossa, S.H., M.Hum
NIP. 19610523 1999303 1 001



(.....)

Anggota

Dr. Karel V.H. Baransano, S.H., M.H
NIP. 19610923 198803 1 002



(.....)

**PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeheskiel Hegemur

NIM : 2022025015094

Judul : Penyelesaian Sengketa Tanah Adat Bandar Udara Siboru Pada Masyarakat Hukum Adat Mbaham-Matta Di Kabupaten Fakfak.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Cenderawasih maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jayapura, 09 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



Yeheskiel Hegemur
NIM: 2022025015094

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Penyelesaian Sengketa Tanah Adat Bandar Udara Siboru Pada Masyarakat Hukum Adat Mbaham-Matta Di Kabupaten Fakfak.” dilakukan pada masyarakat adat Kampung Siboru Kabupaten Fakfak dengan tujuan mengetahui bentuk model penyelesaian terhadap sengketa tanah adat Siboru dan dampak hukum dari penyelesaian sengketa tanah adat. di Kabupaten Fakfak. Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini metode penelitian hukum normative dan metode penelitian hukum empiris yang menekankan pada pendekatan yuridis sosiologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk model penyelesaian sengketa pengadaan lahan dalam perspektif socio legal yang dapat mewujudkan nilai keadilan sosial dan kemanfaatan bagi para pihak dan mengedepankan musyawarah mufakat dan perlunya *alternative dispute resolution* (ADR) sebagai solusi alternatif dalam penyelesaian sengketa, sebab cara penyelesaian sengketa itu merupakan bagian dari norma sosial yang hidup, atau paling tidak pernah hidup dalam masyarakat. Dasar sosiologis yuridis pembangunan bandara Siboru di wilayah adat masyarakat adat marga Hombore, dilakukan berdasarkan kesepakatan adat melalui pembayaran ganti rugi berupa pembayaran kompensasi (ganti rugi); dalam pelaksanaan tahapan pembangunan terjadi konflik adat antara masyarakat adat margta Hombore dan Masyarakat Hukum Adat Mbaham-Hatta; kemudian ditempuh proses penyelesaian melalui gugatan di pengadilan.

Disarankan kepada pemerintah daerah setempat agar lebih selektif dalam menggunakan kawasan atau wilayah adat dalam hal ini mematikan status baik pembayaran atau pelepasan tanah adat agar tidak menjadi konflik adat. Dan kepada masyarakat adat agar menjaga bentuk penyelesaian secara musyawarah karena mengalir nilai-nilai kebersamaan dan komunal yang terjalin antara satu pihak dengan pihak lain.

Kata Kunci : Penyelesaian, Sengketa, Tanah adat

ABSTRACT

The research with the title "Legal study on the settlement of customary land disputes at Siboru airport on indigenous peoples in Fakfak Regency" was conducted on the indigenous people of Siboru Village, Fakfak Regency with the aim of finding out the form of a settlement model for Siboru customary land disputes and the legal impact of resolving customary land disputes. in Fakfak Regency. The research methods used in this case are normative legal research methods and empirical legal research methods that emphasize a sociological juridical approach.

The results of the study show that the form of land acquisition dispute resolution model from a socio-legal perspective that can realize the value of social justice and benefits for the parties and prioritize consensus deliberation and the need for alternative dispute resolution (ADR) as an alternative solution in dispute resolution, because the way of resolving disputes is part of a social norm that lives, or at least has never lived in society. The juridical sociological basis for the construction of Siboru airport in the customary territory of the Hombore indigenous people, is carried out based on customary agreements through the payment of compensation in the form of compensation payments (compensation); in the implementation of the development stage, there was a customary conflict between the Hombore indigenous people and the Mbaham-Hatta indigenous people; Then a settlement process was taken through a lawsuit in court.

It is recommended to local governments to be more selective in using customary areas or territories, in this case to turn off the status of either payment or release of customary land so that it does not become a customary conflict. And to indigenous peoples to maintain the form of settlement through deliberation because of the flow of togetherness and communal values that are intertwined between one party and another.

Keywords: settlement, dispute, customary land

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Masa depan adalah milik mereka yang mempersiapkan diri”

Yeheskiel Hegemur

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua terkasih bapa “Basilius Hegemur (Almarhum)” dan mama “ Rofina Haremba” yang telah mendukung baik dalam bentuk doa maupun dukungan moril dalam menyelesaikan studi ini
2. Saudara bersaudara kandung Kaka Mathina Hegemur, Marthinus Hegemur, Yasinta Hegemur dan Adik Rosa Hegemur
3. Isteri tersayang Emelina Piahar (Almarhuma) yang selalu mensupport dalam menyelesaikan studi ini sebelum beliau meninggal pada tanggal 1 Januari 2024
4. Anak tercinta Jhon Hegemur dan Antonia Hegemur
5. Almamaterku Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Universitas Cenderawasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Bapa, Anak dan PerantaraanRoh-Nya Yang Kudus di dalam nama Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan hasil tesis yang dalam rangka mencapai gelar Magister Hukum Universitas Cenderawasih Papua dapat diselesaikan.

Penulisan tesis ini tidak mungkin rampung tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk menyatakan rasa hormat dan bakti yang tulus, dalam kesempatan ini, Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baikmateriil maupun non materiil sehingga penulisan hukum ini dapat terselesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Oscar O. Wambrauw, S.E.,M.Sc.Agr. selaku Rektor Universitas Cenderawasih yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan studi pada Universitas Cenderawasih Kelas Fakfak ini.
2. Bapak Prof Dr. Frans Reumi, S.H.,M.A.,M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, sekaligus Dosen pembimbing satu yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan studi pada Universitas Cenderawasih Kelas Fakfak ini.
3. Bapak Dr. Marthinus Mambaya,S.H.,M.Hum, selaku Ketua Prodi Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, yang

telah memberikan bantuan dan ijin kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Bapak Prof Dr. Melkias Hetharia. SH.,M.A.,M.Hum; selaku Pembimbing dua ayang telah membantu memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran staf Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang telah memberikan ilmu, membimbing Penulis dan membantu kelancaran sehingga dapat menjadi bekal bagi Penulis dalam penulisan tesis ini dan semoga dapat penulis amalkan dalam kehidupan masa depan penulis.
6. Bapak JIbrael Patipi selaku Kepala Kampung Siboru yang sudah memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Pemerintah Kabupaten Fakfak atas dukungan, bantuan studi serta suport yang telah diberikan dalam perkuliahan kelas Fakfak.
8. Sahabat-sahabat mahasiswa Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih Kelas Fakfak.
9. Pengelola Universitas Cenderawasih Kampus Fakfak yang selalu memberikan suport, doa dan motivasi dalam penulisan Tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya bagi penulis dalam menyusun penulisan hukum ini baik secara moril maupun materiil.

Tak ada gading yang tak retak, demikian pula penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan segala kritik dan saran yang membangun, demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Fakfak, 2024.

P e n u l i s

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| PELAKSANAAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| E. Tinjauan Pustaka | 12 |
| F. Metode Penelitian..... | 21 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Umum Hak Ulayat | 26 |
| B. Landasan Teori dan Kerangka Pikir | 47 |
| C. Bagan Kerangka Pikir | 64 |
| | |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Wilayah Adat Bandar Udara Siboru | 65 |
| B. Faktor Penyebab Terjadinya Sengketa Tanah Adat Bandar Udara Siboru Pada Masyarakat Hukum Adat Di Kabupaten Fakfak..... | 67 |
| C. Bentuk Penyelesaian Sengketa Tanah Adat Bandar Udara Siboru Pada Masyarakat Hukum Adat Mbaham-Matta Di Kabupaten Fakfak..... | 91 |
| D. Dampak Dan Akibat Hukum Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Adat Bandar Udara Siboru | 101 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 104 |
| B. Saran | 105 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |